

ANALISA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MAKASSAR

Magdalena Dopong¹, Mariati M², Gina Anggi Rianthy³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

¹magdalenaadopong2005@gmail.com, ²mariatimuhammad29@gmail.com,

³ginanggi359@gmail.com

Abstract:

This study is a quantitative study with an associative approach. The research population consisted of 200 MSME units registered with the South Sulawesi Global SME Partner Cooperative, using purposive sampling and a total of 67 MSME respondents. Primary data were obtained through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 22. With a constant of 18.737, the regression coefficient of accounting knowledge (X1) was -0.032, and the coefficient of accounting training (X2) was 0.141. The t-test showed that the accounting knowledge variable (X1) had a t-value of - 0.258 with a significance of 0.797, while the accounting training variable (X2) had a t-value of 1.054 with a significance of 0.305. Both are smaller than the ttable of 1.669 ($\alpha = 0.05$; $df = 65$), so that partially both variables do not have a significant effect on the use of accounting information. The Glejser method heteroscedasticity test shows that accounting knowledge (sig. $0.811 > 0.05$) does not exhibit heteroscedasticity, while accounting training (sig. $0.013 < 0.05$) indicates the presence of heteroscedasticity. The results of the coefficient of determination test show an R value of 0.138, an R^2 value of 0.019, and an Adjusted R^2 value of -0.012. This means that accounting knowledge (X1) and accounting training (X2) can only explain 1.9% of the variation in the use of accounting information (Y), while the remaining 98.1% is influenced by other factors not examined in this study. Thus, the results of this study prove that neither accounting knowledge nor accounting training has a significant effect on the use of accounting information in MSMEs in Makassar City.

Keywords: Accounting Knowledge, Accounting Training, Accounting Information, SMEs, Makassar

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 200 unit UMKM yang terdaftar pada Koperasi Mitra UKM Global Sulsel, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan jumlah responden sebanyak 67 pelaku UMKM. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Dengan konstanta sebesar 18,737, koefisien regresi pengetahuan



akuntansi (X1) sebesar $-0,032$, dan koefisien pelatihan akuntansi (X2) sebesar $0,141$. Uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) memiliki nilai thitung $-0,258$ dengan signifikansi $0,797$, sedangkan variabel pelatihan akuntansi (X2) memiliki nilai thitung $1,054$ dengan signifikansi $0,305$. Keduanya lebih kecil dari ttabel $1,669$ ($\alpha = 0,05$; $df = 65$), sehingga secara parsial kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Uji heteroskedastisitas metode Glejser menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (sig. $0,811 > 0,05$) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sementara pelatihan akuntansi (sig. $0,013 < 0,05$) mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar $0,138$, R^2 sebesar $0,019$, dan Adjusted R^2 sebesar $-0,012$. Hal ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi (X1) dan pelatihan akuntansi (X2) hanya mampu menjelaskan $1,9\%$ variasi penggunaan informasi akuntansi (Y), sedangkan sisanya $98,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa baik pengetahuan akuntansi maupun pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Informasi Akuntansi, UMKM, Makassar

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah kemampuan seorang pengusaha kecil untuk memperkenalkan dirinya kepada kebutuhan pasar untuk meningkatkan kualitas taraf hidup bagi pengusaha tersebut. Perkembangan usaha bagi UMKM disebabkan oleh kemampuan pengusaha dalam mengidentifikasi peluang usaha, berinovasi menguasai pasar, dan memiliki pengetahuan yang luas terhadap lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank untuk meningkatkan pembiayaan usahanya. Perkembangan usaha tidak hanya bergantung pada pemilik usaha, tetapi pada faktor pendukung yang memungkinkan usaha untuk tetap beroperasi (Manalu, 2020).

Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh skala besar atau kecilnya suatu usaha, tetapi kepada kemampuan dalam mengelolah dan memanfatkan peluang yang ada di sekitar. Meraih keberhasilan usaha bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, hal ini memerlukan tahapan-tahapan yang harus dijalankan oleh seorang wirausaha. Mereka harus memiliki ide dan pengetahuan yang luas untuk membangun usaha mereka. Seorang wirausaha harus memainkan perannya dengan baik untuk menggerakkan kemajuan usaha mereka dan menciptakan produk yang akan ditawarkan dapat diterima dan disukai oleh konsumen atau sebaliknya Alit Aditya, (2020).

Menurut Siregal (2021) dalam pengembangan UMKM terletak pada pemahaman yang kurang terhadap pengelolaan keuangan, masih banyak pengusaha kecil yang belum merinci laporan



keuangan dengan baik, bahkan ada yang sama sekali tidak melakukan pencatatan. Pelaku UMKM umumnya hanya berfokus pada pembukuan pendapatan dan pengeluaran, sehingga sulit untuk mengetahui laba bersih dari usaha tersebut, Motivasi (2023).

Skala usaha pada pelaku UMKM merupakan ukuran atau tingkat besar kecilnya operasi bisnis yang dapat diukur berdasarkan beberapa parameter, termasuk jumlah karyawannya, komst penjualan, asset atau kapasitas produksi. Semakin besar skala usaha, maka semakin kompleks proses operasionalnya, dan semakin besar kebutuhan akan fungsi akuntansi untuk keberlangsungan operasionalnya, sehingga informasi akuntansi menjadi peran penting dalam proses pengambilan keputusan Suryanti, (2022).

METODE PENELITIAN

Data Penelitian ini bersumber dari data primer berupa jawaban kuesioner yang disebarluaskan ke karyawan UMKM yang bekerja di usaha mikro kecil dan menengah di Kota Makassar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 yaitu kuesioner, observasi dan dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang bekerja di Kantor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan 67 responden. Penelitian ini uji statistik digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Linear berganda, Uji F, Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dikaji pengaruh pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka pada bagian pembahasan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pembahasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	31	46%
	Perempuan	36	54%
Jumlah		67	100%

Sumber: Hasil Olah Data Angket (2025)

Tabel 2. Omzet Penjualan

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
---------------	------------	-------------------	----------------



Omzet Penjualan	2-5 Juta	34	51%
	5-10 Juta	23	34%
	10-15 Juta	5	7%
	15 Juta	5	7%
Jumlah		67	100%

Sumber: Hasil Olah Data Angket (2025)

Tabel 3. Jumlah Karyawan

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Percentase (%)
Jumlah Karyawan	<5 orang	37	55%
	5 orang	11	16%
	5-10 orang	8	12%
	10 orang	11	16%
Jumlah		67	100%

Sumber: Hasil Olah Data Angket (2025)

Tabel 4. Pelatihan Akuntansi

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Percentase (%)
Mengikuti Pelatihan Akuntansi	Tidak Pernah	8	12%
	1-3 Kali	35	52%
	4-6 Kali	21	31%
	7-10 Kali	3	4%
Jumlah		67	100%

Sumber: Hasil Olah Data Angket (2025)

Tabel 5. Validasi

Variabel	Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,775	0,235	Valid
	X1.2	0,861	0,235	Valid
	X1.3	0,831	0,235	Valid
	X1.4	0,861	0,235	Valid
	X1.5	0,556	0,235	Valid
Pelatihan Akuntansi (X2)	X2.1	0,749	0,235	Valid
	X2.2	0,892	0,235	Valid
	X2.3	0,846	0,235	Valid



	X2.4	0,802	0,235	Valid
	X2.5	0,623	0,235	Valid
Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,676	0,235	Valid
	Y2	0,855	0,235	Valid
	Y3	0,868	0,235	Valid
	Y4	0,812	0,235	Valid
	Y5	0,753	0,235	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 4.8, peneliti menemukan hasil bahwa setiap pertanyaan baik dari variabel pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, serta persepsi penggunaan informasi akuntansi yang berjumlah masing-masing 15 pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini berlandaskan pada ketentuan uji validitas bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,235) maka butir pertanyaan penelitian dapat dinyatakan valid atau dapat dipercaya.

Tabel 6. Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,837	Sangat Reliabel
Pelatihan Akuntansi (X2)	0,842	Sangat Reliabel
Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,852	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 6 dengan menggunakan aplikasi SPSS, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan melebihi batas ketentuan reliabilitas. Pada variabel pengetahuan akuntansi mendapatkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,837. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variabel pengetahuan akuntansi dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual



N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.8442186 5
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.060
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,096 > 0,05$ artinya data penelitian tersebut berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.323	2.390		-.972	.335
	Pengetahuan Akuntansi	.017	.070	.029	.240	.811
	Pelatihan Akuntansi	.197	.077	.307	2.547	.013
a. Dependent Variable: RES_2						

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan pada variabel penelitian akuntansi terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 9. Linear Berganda

Coefficients ^a



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	18.737	4.224	4.435	.000
	Pengetahuan Akuntansi	-.032	.124	-.258	.797
	Pelatihan Akuntansi	.141	.136	.129	1.033

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai a sebesar 18,373 dan nilai b₁ sebesar -0,032 dan nilai b₂ sebesar 0,141. Jika data tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda seperti sebagai berikut:

$$Y' = 18,737 - 0,032X_1 + 0,141X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan: (1) Konstanta sebesar 18,737 yang berarti bahwa nilai konsisten variabel akuntansi dan pelatihan akuntansi adalah sebesar 18,373; (2) Koefisien regresi X₁ sebesar -0,032 yang menunjukkan bahwa apabila pengetahuan akuntansi mengalami penurunan sebesar 1%, maka presepsi penggunaan informasi akuntansi akan menurut sebesar 0,032; (3) Koefisien regresi X₂ sebesar 0,141 yang berarti bahwa jika pelatihan akuntansi mengalami peningkatan 1%, maka presepsi penggunaan informasi akuntansi juga meningkat sebesar 0,141.

Tabel 10 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.737	4.224		4.435



	Pengetahuan Akuntansi	-.032	.124	-.032	-.258	.797
	Pelatihan Akuntansi	.141	.136	.129	1.03 3	.305
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi						

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar -0,258, sedangkan pada variabel pelatihan akuntansi (X2) sebesar 1,054. Adapun tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05 maka derajat bebas atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan $df = n - k = 67 - 3 = 64$. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66901. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X1) tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y) karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,258 < 1,669$). Sedangkan pada variabel pelatihan akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y) karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,054 < 1,669$).

KESIMPULAN

1. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar. Artinya, pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, belum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar.
2. Pelatihan akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun dan memanfaatkan informasi akuntansi.

REFERENSI

- Nur Alimin Azis Sri Wahyuni HS, Gina Anggi Rianthy (2025). *PENGARUH INTERNAL AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ANANDA MAKASSAR*. JAFRE (Journal of Accounting & Financial Reporting). 11-24.
- Prawesti, I. T. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Terhadap Pengembangan Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh) (*Doctoral dissertation*, STIE Malangkucecwara).
- Salsabillah Linara, T. (2023). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Bukit Bestari (*Doctoral dissertation*, STIE Pembangunan Tanjungpinang).
- Saraswati, E., Kristianto, G. B., & Yuliarti, L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Menjadi Elemen



Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1-8.

- Satria, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blora) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Suryanti, S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bengkel di Kecamatan Binawidya Dan Tuah Madani Kota Pekanbaru) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ulansari, V. T., Wibisono, N., & Wildaniyati, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 418-428.

